



ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Pascasarjana Magister Manajemen



Oleh

SUPARTO

NIM : 200962007

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWIJA
PROGRAM PASCA SARJANA MAGISTER MANAJEMEN
JAKARTA
2011**

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



ABSTRAK

Merupakan bagian mahasiswa Pascasarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ipwija Jakarta dan sebagai staf di Bagian Akuntansi Biro Keuangan Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan SUPARTO menyelesaikan tugas akhir.

Penelitian tentang **“Analisis Faktor Fundamental Terhadap harga saham perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh factor fundamental dalam pembentukan harga saham.

Manfaat penelitian ini adalah diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam memahami pengaruh Faktor fundamental yang terdiri dari Return of Asset (ROA), Debt Of Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Book Valuepershare (BVS) dan beta (β) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Indonesia dan bermanfaat untuk menambah informasi bagi investor pasar modal untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang optimal serta menambah perbendaharaan riset di akademis bidang manajemen keuangan khususnya manajemen investasi di pasar modal dan referensi peneliti selanjutnya pada permasalahan atau objek yang sama.

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di gedung BEI , Jl. Sudirman kav.52-53, Jakarta Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan sample 8 perusahaan yang listing dan menggunakan analisis rasio keuangan serta analisis regresi.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan harga saham perusahaan Pertambangan menunjukkan bahwa hanya variable Book value saja secara parsial yang memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan, sedangkan variable yang lainnya tidak memberikan pengaruh. Sementara factor fundamental secara bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan. Selain daripada itu , problem autokorelasi mempengaruhi terhadap penelitian tersebut.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa factor fundamental (ROA, ROE, BV dan DER) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan Sedangkan problem autokorelasi juga masih mempengaruhi penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka disarankan bagi investor hendaknya mempertimbangkan dan memperhatikan factor fundamental dan factor psikologi pasar dalam menginvestasikan dananya di pasar modal. diharapkan juga dapat menghilangkan problem autokorelasi pada penelitian selanjutnya dengan memperpanjang rentang penelitian dan meningkatkan keakuratan data.

Kata kunci : factor fundamental, harga saham perusahaan pertambangan .

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



ABSTRACT

Graduate students are part of the College of Economics (STIE) IPWIJA Jakarta and the staff of the Bureau of Financial Accounting Section Secretariat General of the Ministry of Transportation **Suparto** complete the final task. Research on "Analysis of Fundamental Factors Against the Mining company's share price listed on the Indonesia Stock Exchange" The purpose of this study was to determine the effect of fundamental factors in stock price formation. The benefits of this research is expected to add knowledge and insights for researchers in understanding the influence of fundamental factors which consist of Return on Assets (ROA), Of Debt Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Book Valuepershare (BVS) and beta (β) on stock prices at a mining company in Indonesia and useful to add information to capital market investors for consideration in making optimal investment decisions and increase the vocabulary of academic research in the field of financial management khususnya investment management in the capital market and further research on the problems of reference or object same The research was conducted in Indonesia Stock Exchange (BEI) BEI is located in the building, Jl. Kav.52-53 Sudirman, Jakarta Selatan. Metode study is a survey method to sample eight listed companies and the use of financial ratio analysis and regression analysis. Previous research relating to the mining company's share price shows that the only variables only partially Book value is a significant influence on stock prices of mining companies, while the other variable has no effect. While collectively the same fundamental factors significantly influence the stock prices of mining companies. Apart from that, the problem of autocorrelation affects the research. The results and discussion indicate that the fundamental factor (ROA, ROE, BV and DER) significantly influence on stock prices of mining companies, while the autocorrelation problem is still affecting this

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



study. Based on the above results, it is advisable for investors should consider and pay attention to fundamental factors and psychological factors in the market to invest their funds in capital markets. also expected to eliminate the problem of autocorrelation in future studies to extend the range of research and improve data accuracy.

Key words: fundamental factor, the mining company's stock price.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



KATA PENGANTAR

Puji Tuhan penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa Karena atas karunia-Nya maka tesis ini dapat tersusun dalam melengkapi tugas akhir untuk menyelesaikan Program Magister Manajemen (MM) konsentrasi manajemen Keuangan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi - Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia Jakarta (STIE - IPWIJA) di Jakarta, dengan Judul : **“(ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)”**.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Suyanto, MM.,M.Ak, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWIJA di Jakarta dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan tesis ini;
2. Ibu Ana Wulandari, SE.,MM., selaku Ketua Program Studi MM STIE IPWIJA;
3. Seluruh dosen dan staf pengajar STIE-IPWIJA di Jakarta yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Seluruh staf karyawan dan karyawan STIE-IPWIJA di Jakarta yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan informasi.
5. Seluruh teman sejawat, yang telah membantu penulis dalam memperoleh data-data yang penulis perlukan.
6. Istri tersayang dan anak-anak tercinta yang selalu setia berdoa untuk



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

keberhasilan penulis serta memberikan dorongan moril maupun materiil hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

7. Seluruh rekan-rekan mahasiswa program pascasarjana angkatan 45 dan 46 serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu baik bantuan moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini pada waktunya.

Penulis sadari masih terdapat banyak kekurangan baik bentuk, susunan maupun tata bahasanya. Oleh karena itu demi perbaikan tesis ini di masa yang akan datang, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Dan semoga tesis ini bermanfaat.

Jakarta, Oktober, 2011

Penulis,

(SUPARTO)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN ORISINALITAS	ii
HALAM AN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	15
E. Sistematika Penulisan	15
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian dasar dan fungsi pasar modal	17
1. Pengertian Dasar pasar Modal	17

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

2. Fungsi Pasar Modal	17
B. Laporan Keuangan	20
C. Pengertian Analisis Rasio Keuangan	21
1. Return on Asset (ROA)	24
2. Return on Equity (ROE)	24
3. Book Value (BV)	24
4. Payout Ratio (b)	25
5. Debt Equity Ratio (DER)	25
6. Required rate of return (R _j)	25
7. Beta (β)	25
D. Definisi variable dan model	25
1. Variabel bebas	26
2. Variabel terikat	26
3. Model Deviden Discount (DDM)	26
4. Model Penentuan harga Aktiva (CAPM)	27
E. Kerangka Berfikir	30
F. Hipotesis	31

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian	32
B. Metode Penelitian	32
C. Design Penelitian	34
D. Variabel Penelitian	35
E. Metode pengumpulan Data	



BAB IV	:	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
		A. Gambaran Umum Saham Perusahaan	45
		B. Pembahasan Hasil penelitian	51
		1. Analisis Ekonometrik	51
		2. Pengaruh variable bebas terhadap harga saham secara parsial	55
		3. pengaruh variable bebas terhadap harga saham secara bersama	86
		C. Ringkasan Hasil pembahasan	92
		D. Interpretasi Hasil penelitian	95
BAB V	:	KESIMPULAN DAN SARAN	
		A. Kesimpulan	97
		B. Saran	98

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



DAFTAR TABEL

Tabel :	Hal2
1 Perubahan Harga Saham Perusahaan Tahun 2005 – 200\10	41
2 Korelasi Pearson	56
3 Korelasi	57
4 Variable Entered/Removed(b)	57
5 Model Summary(b)	58
6 Anova (b)	60
7 Koefficients (a)	62
8 Descriptive Statistics	62
9 Correlations	63
10 Variabel Entered/Removed(b)	63
11 Model Summary (b)	64
12 Anova(b)	65
13 Coefficients(a)	67
14 Descriptive Statistics	68
15 Correlations	69
16 Variabel Entered/Removed(b)	69
17 Model Summary (b)	70
18 Anova(b)	71
19 Coefficients(a)	73
20 Descriptive Statistics	74

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

21 Correlations	75
22 Variabel Entered/Removed(b)	75
23 Model Summary (b)	76
24 Anova(b)	77
25 Koefisien (a)	79
26 Descriptive Statistics	80
27 Correlations	81
28 Variabel Entered/Removed(b)	81
29 Model Summary (b)	81
30 Anova(b)	84
31 Correlations	86
32 Variabel Entered/Removed(b)	86
33 Model Summary (d)	88
34 Anova(d)	90
35 Correlations(a)	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1	Faktor Fundamental per Perusahaan Pertambangan Periode Januari 2000- Desember 2000	101
Lampiran 1.2	Faktor Fundamental per Perusahaan Pertambangan Periode Januari 2001- Desember 2001	102
Lampiran 1.3	Faktor Fundamental per Perusahaan Pertambangan Periode Januari 2002- Desember 2002	103
Lampiran 1.4	Faktor Fundamental per Perusahaan Pertambangan Periode Januari 2003- Desember 2003	104
Lampiran 1.5	Faktor Fundamental per Perusahaan Pertambangan Periode Januari 2004- Desember 2004	105
Lampiran 1.6	Faktor Fundamental per Perusahaan Pertambangan Periode Januari 2005- Desember 2005	106
Lampiran 1.7	Faktor Fundamental per Perusahaan Pertambangan Periode Januari 2006- Desember 2006	107
Lampiran 1.8	Faktor Fundamental per Perusahaan Pertambangan Periode Januari 2007- Desember 2007	108
Lampiran 1.9	Faktor Fundamental per Perusahaan Pertambangan Periode Januari 2008- Desember 2008	109
Lampiran 1.10	Faktor Fundamental per Perusahaan Pertambangan Periode Januari 2009- Desember 2009	110

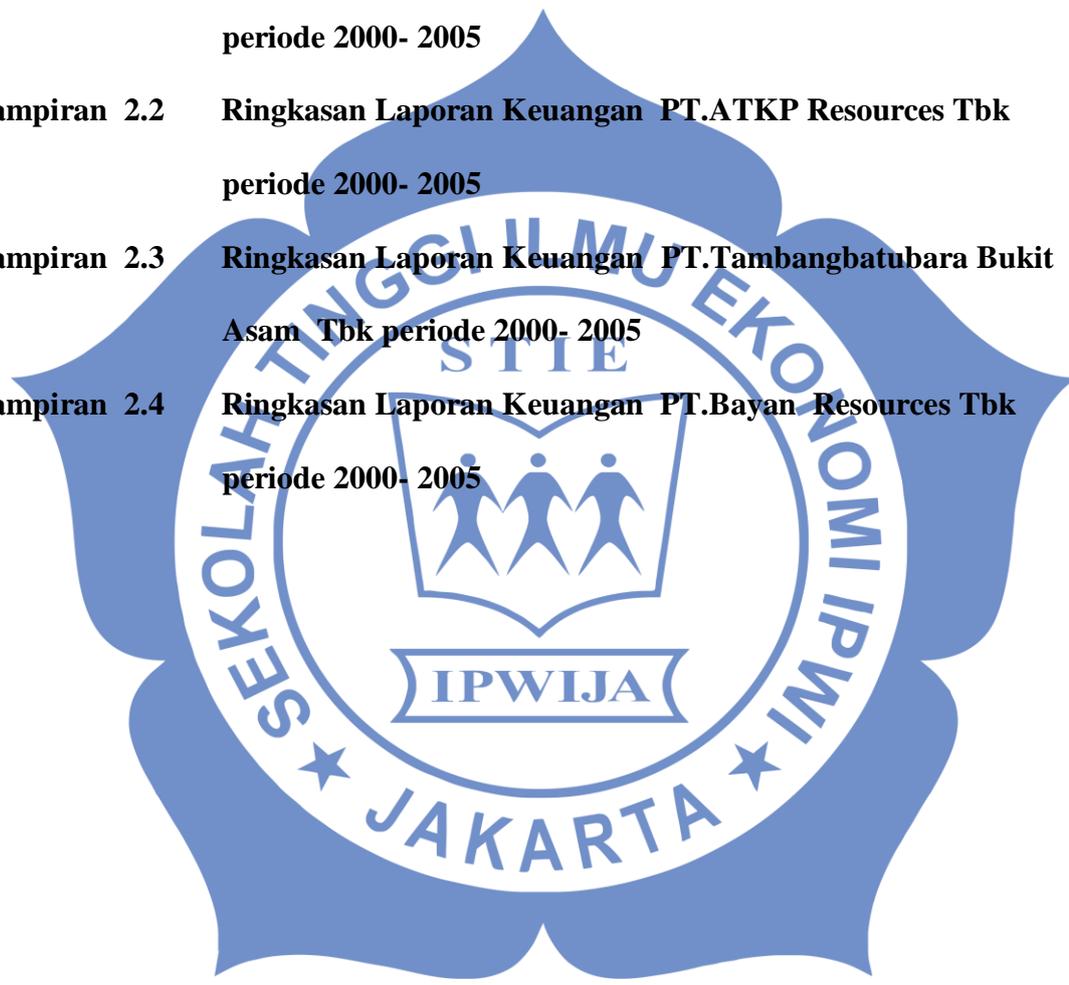
© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Lampiran 1.11	Faktor Fundamental per Perusahaan Pertambangan Periode Januari 2010- Desember 2010	111
Lampiran 2.1	Ringkasan Laporan Keuangan PT.Bumi Resources Tbk periode 2000- 2005	112
Lampiran 2.2	Ringkasan Laporan Keuangan PT.ATKP Resources Tbk periode 2000- 2005	113
Lampiran 2.3	Ringkasan Laporan Keuangan PT.Tambangbatubara Bukit Asam Tbk periode 2000- 2005	114
Lampiran 2.4	Ringkasan Laporan Keuangan PT.Bayan Resources Tbk periode 2000- 2005	115



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebuah perusahaan pada hakekatnya memerlukan dana investasi dalam jumlah yang besar. Jumlah dana tersebut tidak akan cukup apabila perusahaan hanya menggunakan modal sendiri (laba ditahan). Berbagai kebijakan telah dilakukan pemerintah untuk memenuhi modal yang diperlukan tersebut. Menurut Sjahrir (1995:5) Pada tanggal 27 Desember 1976, Pemerintah Republik Indonesia menghidupkan kembali lembaga Pasar Modal melalui Kepres No. 52 tahun 1997.

Menurut Marzuki Usman (1989) dalam Anoraga dan Pakarti (2003:5), pasar modal adalah pelengkap dalam sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu bank dan lembaga pembiayaan. Pasar modal memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antara pemilik modal yaitu investor dengan peminjam atau perusahaan yang *go public*. Pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi yang memungkinkan para pemodal (*investor*) untuk melakukan investasi sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dengan tingkat keuntungan yang diharapkan.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang banyak menghasilkan hasil alam dan hasil tambang. Banyaknya hasil tambang di Indonesia telah memunculkan berbagai macam perusahaan yang bergerak di bidang tambang.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Pertambangan pun menjadi salah satu industri yang menunjang perekonomian di Indonesia, selain industri-industri lainnya. Menurut Ginting dkk (2000:89) Pertambangan adalah segala segala kegiatan manusia yang berhubungan dengan usaha untuk memanfaatkan barang tambang yang ada di dalam bumi maupun yang terdapat di permukaan bumi. Hasil tambang tersebut pun banyak bermanfaat bagi kehidupan manusia. Sehingga tidak heran jika banyak perusahaan tambang yang bermunculan.

Berikut disajikan harga saham perusahaan tambang tahun 2005-2008 mengalami perubahan tersebut:

Tabel 1.
Perubahan Harga Saham Perusahaan Tambang Tahun 2005-2010

No	Nama Perusahaan Tambang	Kode Emiten	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2007	Tahun 2008
1	Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM	3.575	8.000	4.475	1.090
2	Bumi Resources Tbk	BUMI	760	900	6.000	910
3	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	750	520	1.490	84
4	International Nickel Indonesia Tbk	INCO	13.150	31.000	96.250	1.930
5	Medco Energi International Tbk	MEDC	3.375	3.550	5.150	1.870
6	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA	1.800	3.525	12.000	6.900
7	Timah Tbk	TINS	1.820	4.425	28.700	1.080

Sumber: Majalah ICMD Tahun 2011

Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang tambang mulai banyak yang beroperasi dan juga menjadi perusahaan yang *go public*. Dari data ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*), perusahaan tambang yang telah *go public* tersebut terdiri dari beberapa jenis. Perusahaan tambang yang terdaftar



di BEI tersebut mulai dari yang bergerak di bidang tambang batu bara, minyak mentah dan gas alam, tambang logam dan mineral, juga *stone quarrying*. (Majalah ICMD 2009)

Dari tabel tersebut dapat terlihat bahwa perusahaan tambang tahun 2005-2008 mengalami perubahan harga saham. Aneka Tambang Tbk mengalami perubahan harga saham setiap tahunnya. Tahun 2005-2006 harga saham mengalami kenaikan. Akan tetapi, dari tahun 2006-2008 mengalami penurunan yang tajam.

Bumi Resources Tbk pun mengalami hal yang sama. Tabel menunjukkan adanya penurunan setelah terlebih dahulu harga saham melonjak naik. Dari tahun 2005 mengalami sedikit kenaikan ke tahun 2006. Pada tahun 2007 harga saham menaik tajam, tapi tahun 2008 Bumi Resources mengalami penurunan. Berbeda dengan Bumi Resources Tbk, Energi Mega Persada Tbk mengalami penurunan dari tahun 2005-2006. tahun 2007 sempat melonjak naik, tetapi tahun 2008 menurun kembali.

Perubahan harga saham perusahaan International Nickel Indonesia Tbk, Medco Energi International Tbk, Tambang Batubara Bukit Asam Tbk dan Timah Tbk mengalami perubahan harga saham yang hampir sama setiap tahunnya. Tahun 2005-2007 harga saham mengalami kenaikan, akan tetapi tahun 2008 mengalami penurunan yang tajam.

Sebagai investor, sebelum berinvestasi terlebih dahulu melihat bagaimana harga saham perusahaan tempat mereka berinvestasi. Investor dalam berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



matang. Salah satunya adalah informasi akurat yang diperlukan, untuk mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab perubahan harga saham perusahaan yang akan dibeli. Dengan mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut, investor dapat memilih perusahaan yang benar-benar dianggap sehat sebagai tempat menanamkan dananya atau modalnya.

Banyak variabel yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dari lingkungan eksternal ataupun yang datangnya dari lingkungan internal perusahaan itu sendiri. Dalam menganalisa penentuan harga saham terdapat beberapa pendekatan. Secara umum, ada banyak teknis analisis dalam melakukan penilaian investasi, tetapi yang paling banyak dipakai adalah analisis yang bersifat fundamental, analisis teknikal, analisis ekonomi dan analisis rasio keuangan, (Anoraga dan Pakarti, 2001:108).

Analisis fundamental adalah analisis di mana penentuan harga saham didasarkan pada informasi yang diterbitkan dari dalam perusahaan itu sendiri. Kedua, analisis teknikal di mana penentuan harga saham didasarkan pada informasi yang timbul di luar lingkungan perusahaan. Analisis ekonomi lebih kepada pengambil kebijakan dalam bidang perekonomian. Keempat, analisis rasio keuangan didasarkan pada hubungan antar pos dalam laporan keuangan perusahaan (Anoraga dan Pakarti, 2001:108-111)

Analisis fundamental mempunyai anggapan bahwa setiap pemodal adalah makhluk rasional. Oleh karena itu analisis fundamental mencoba mempelajari hubungan harga saham dengan kondisi perusahaan. Alasannya harga saham

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



mewakili nilai perusahaan, tidak hanya nilai intrinsik perusahaan tapi juga adalah harapan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai di kemudian hari. Analisis fundamental tidak menaruh perhatian pada pola pergerakan saham di masa silam tapi berusaha menentukan nilai yang tepat untuk suatu saham. Mereka yakin pada akhirnya bursa akan mencerminkan secara tepat nilai sesungguhnya suatu saham. (Raharjo, 2005)

Berdasarkan pada pendekatan analisis fundamental, seorang investor yang mengambil keputusan investasi saham akan melihat dan menganalisis harga saham dengan melihat kinerja yang dicapai perusahaan, yang salah satunya melalui kinerja keuangan. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, digunakan alat-alat analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan secara periodik.

Keputusan investor didahului dengan menganalisis variabel-variabel intrinsik yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham, yang dapat dihitung dengan rasio-rasio keuangan yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Menurut Riyanto (1997:331) rasio keuangan dibagi menjadi 4, yaitu: rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Ada banyak rasio keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu rasio keuangan dapat digunakan oleh para investor maupun calon investor dalam membuat keputusan. Ukuran yang dipakai pada umumnya adalah rasio keuangan. Dengan menggunakan rasio-rasio keuangan tersebut, investor dan calon investor dapat mengetahui resiko investasi dan prospek

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



perusahaan yang bersangkutan di masa yang akan datang, termasuk harga saham dari perusahaan tersebut.

Harga saham yang berubah-ubah membuat para investor semakin jeli melihat resiko yang akan mereka terima. Terlebih harga saham yang berubah-ubah tersebut bukan berarti tidak dipengaruhi sesuatu. Menurut Marwati (2005) mengatakan bahwa, seperti diketahui bahwa harga saham maupun komoditi perdagangan lain di pasar modal terbentuk dari permintaan dan penawaran yang ada. Harga akan naik bila ada permintaan yang lebih dan sebaliknya. Hal itu wajar karena adanya permintaan maupun penawaran menimbulkan aksi jual beli saham. Para pemodal yang melakukan aksi jual beli tersebut tentunya dipengaruhi oleh pertimbangan yang rasional yaitu persepsi investor tentang kegiatan perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu, maka investor dan calon investor akan mengambil keputusan untuk menambahkan atau menghentikan pemberian dana. Karena semakin tinggi laba, semakin tinggi kinerja perusahaan dan mempengaruhi harga saham di pasaran.

Beberapa penelitian tentang fundamental maupun harga saham telah ada sebelumnya. Penelitian Subiyantoro dan Andreani (2003) tentang pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada kasus perusahaan jasa perhotelan yang terdaftar di pasar modal Indonesia tahun 1998-2001. Variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut mencakup: *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning per Share*, *Book Value Equity per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Return saham*, *Return bebas risiko*, *beta saham* dan *Return Market*.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial yang berpengaruh signifikan terhadap variasi harga saham adalah *Book Value Equity per Share* dan *Return on Equity*.

Pada penelitian Anastasia, Gunawan dan Wijayanti (2003) yang berjudul analisis faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham properti di BEJ. Penelitian ini menggunakan sampel seluruh perusahaan properti (33 perusahaan) yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang memiliki laporan keuangan lengkap selama enam tahun terakhir dari tahun 1996 sampai 2001. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Total Assets*), ROE (*Return On Equity*), DER (*Debt Equity Ratio*), *Book Value* (BV), *Payout Ratio* (b), *return* (r) dan Beta (β). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor fundamental (ROA, ROE, BV, DER, r) dan risiko sistematis (Beta) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara parsial hanya variabel BV yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, Pranowo (2009) meneliti tentang pengaruh beberapa kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan yang listing di BEJ 1999-2002. Variabel yang digunakan yaitu DFL (*Degree of Financial Leverage*), EPS (*Earning Per Share*), PER (*Price Earning Ratio*), ERR (*Earning Retained*), DP (*Dividen Payout*) dan DY (*Dividen Yield*). Variabel-variabel tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap volume penjualan dan harga saham. Hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan, semua variabel berpengaruh positif dan

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



signifikan terhadap volume penjualan dan harga saham. Sedang secara parsial, variabel EPS, ERR dan DP berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Anastasia, Gunawan dan Wijayanti (2003) yang berjudul analisis faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham properti di BEJ. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut terdapat pada variabel penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas berupa ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), DER (*Debt to Equity Ratio*), *Payout Ratio* (b), BV (*Book Value*), *return* (r) dan Beta (β). Sedangkan penelitian ini menggunakan ROE (*Return on Equity*), DER (*Debt to Equity Ratio*), EPS (*Earning per Share*) dan PER (*Price Earning Ratio*) sebagai wakil dari fundamental dan tidak menggunakan risiko sistematis.

ROE menggambarkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba bersih, (Riyanto, 1997:333-336). *Return on equity* atau *return on net worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar. Hernawati (2007). Bagi investor, ROE merupakan salah satu indikator penting untuk melihat kinerja perusahaan dalam mencapai laba. Semakin tinggi ROE (*Return on Equity*) yang dihasilkan perusahaan maka harga saham pun akan meningkat. Sebaliknya, jika ROE semakin menurun,

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



maka harga saham pun cenderung turun. Oleh karena itu ROE mempengaruhi perubahan harga saham.

DER (*Debt to Equity Ratio*) merupakan salah satu pengukuran modal atas hutang (Riyanto,1997:333-336). *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap total shareholders' *equity* yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur), Pribawanti (2007). Rasio ini menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas di perusahaan dan menunjukkan perusahaan mengolah modal untuk memenuhi kewajibannya. Rasio ini mengindikasikan bahwa semakin kecil rasio hutang, harga saham cenderung baik, dengan begitu DER mempengaruhi harga saham.

Variabel EPS (*Earning Per Share*) menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan EPS. Karena hal ini menggambarkan berapa rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar lembar saham biasa. Para calon investor tertarik pada EPS yang besar pada suatu perusahaan, (Syamsudin,1998:66). Komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam menganalisis perusahaan adalah laba per lembar saham atau lebih dikenal sebagai *earning per share* (EPS).

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan, (Tandelilin, 2010:374). Pada penelitian Pranowo (2009) variabel EPS (*Earning per Share*) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Variabel lainnya yang mempengaruhi harga saham yaitu PER (*Price earning Ratio*). PER adalah rasio harga dengan penghasilan atau *price earning ratio* sering digunakan untuk membandingkan peluang investasi. Suatu rasio harga dan penghasilan saham dihitung dengan membagi harga pasar per lembar saham (*market price share*) dengan penghasilan per lembar saham (PER). Harahap (2002) mengatakan bahwa *price earning ratio* ini menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima, (Trisnaeni,2007). PER pun menjadi ukuran harga relatif dari sebuah saham perusahaan. PER juga merupakan pendekatan yang lebih populer dipakai di kalangan analisis saham dan para praktisi. PER menggambarkan rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap *earning* perusahaan, (Tandelilin, 2010:320,375). Semakin tinggi PER (*Price Earning Ratio*) yang dihasilkan perusahaan maka harga saham pun akan meningkat. Sebaliknya, jika PER menurun, maka harga saham cenderung turun. Hal ini memperkuat dugaan bahwa PER mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan.

K Sitompul (2011) menyimpulkan bahwa faktor simultan - fundamental, yang terdiri dari *Equity per share* (EPS), *Book Value per Share* (BVS), *Price Earning Ratio* (PER) , *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA)

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh pada harga saham. Bahwa hanya *Equity per Share* (EPS) dari harga saham perusahaan pertambangan yang berpengaruh secara signifikan, sementara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Analisis fundamental memfokuskan laporan keuangan perusahaan dimana tujuannya untuk mendeteksi perbedaan harga saham sekuritas dengan nilai intristiknya. Pendekatan fundamental memberikan dasar teoritis perhitungan nilai intristik yang dapat ditentukan berdasarkan faktor fundamental perusahaan, misalnya : laba , dividen , struktur modal , ratio dan potensi pertumbuhan perusahaan.

Faktor fundamental yang digunakan untuk memprediksi harga saham atau return saham adalah rasio keuangan dan rasio pasar. Rasio keuangan yang berfungsi untuk memprediksi harga saham antara lain ROA (*Return of Asset*), DER (*Debt Equity Ratio*), ROE (*Return on Equity*) , BVS (*Book Value per share*). Rasio ini digunakan untuk menilai kewajaran harga saham maupun menilai tingkat harga relatif jika diperbandingkan dengan harga saham lainnya.

Sedangkan Sentanoe Kertonegoro (1995) berpendapat bahwa nilai saham dapat digambarkan dengan berbagai cara yang masing masing menunjukkan sifat saham dari segi akuntansi, investasi atau moneter dari ketiga segi tersebut nilai saham dibagi menjadi 5 jenis, yaitu :

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



1. Nilai par (par value), digunakan untuk menunjukkan nilai tertera (stated value) atau nilai nominal (face value). Nilai ini sebenarnya tidak mengukur apa apa, kecuali untuk akuntansi yang semula menjadi dasar penilaian kewajiban hukum pemegang saham, karena itu, banyak saham sekarang yang dikeluarkan tanpa nilai par dan bila dengan nilai par maka nilainya menjadi sangat kecil
2. Nilai buku (book value), menunjukkan besarnya penyertaan pemegang saham (stockholder equity) dalam perusahaan. Nilai buku dihitung dengan mengurangi hutang perusahaan dan saham preferensi dari jumlah aktivasnya, sehingga menunjukkan jumlah dana pemegang saham yang digunakan untuk membiayai perusahaan.
3. Nilai likuidasi (liquidation value), merupakan indikasi mengenai nilai lelang perusahaan bila terpaksa ditutup dan berhenti beroperasi. Setelah asset dijual / dilelang dengan harga sebaik mungkin dan kreditor serta pemegang saham preferensi dibayar, apa yang tertinggal disebut nilai likuidasi perusahaan. Nilai ini hanya merupakan nilai perusahaan seandainya dilikuidasi, tetapi karena investor menilai harga saham dengan asumsi perusahaan sebagai badan usaha yang berjalan, maka nilai likuidasi tidak banyak artinya bagi investor.
4. Nilai pasar (market value), yaitu harga pasar yang berlaku dari suatu emisi saham dan merupakan petunjuk bagaimana para pelaku pasar secara keseluruhan mengukur nilai saham tersebut. Bila harga pasar saham dikalikan dengan jumlah saham yang beredar akan diperoleh harga pasar

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



dari emisi saham, maka nilai pasar saham sangat penting bagi investor.

5. Nilai investasi (investment value), merupakan indikasi nilai yang diberikan oleh investor terhadap saham yang didasarkan atas perkiraan serta harapannya tentang perilaku hasil dan resiko dari suatu saham. Setiap saham memiliki dua potensi sumber cash, yaitu dividen tahunan dan *capital gain*. Dalam menentukan nilai investasi, investor memperkirakan kedua potensi sumber tersebut dan menilai besar risikonya yang dihadapi dari kepemilikan saham yang bersangkutan. Nilai investasi tersebut merupakan harga maksimum yang investor bersedia membayar untuk emisi suatu saham.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variable fundamental terhadap harga saham sebagai kelanjutan dari penelitian penelitian sebelumnya. Faktor fundamental dengan menggunakan rasio keuangan yang akan digunakan adalah ROA, DER, ROE, BVS dan beta (β) sebagai variable yang akan diteliti terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2000 – 2010 dengan judul **“Analisis Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah:

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



1. Apakah Variabel fundamental yang terdiri dari *Return of asset* (ROA) , *Debt to Equity ratio* (DER) , *Return of Equity* (ROE), *Book value per share* (BVS) dan *beta* (β) secara bersama sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia
2. Apakah Variabel fundamental yang terdiri dari *Return of asset* (ROA) , *Debt to Equity ratio* (DER) , *Return of Equity* (ROE), *Book value per share* (BVS) dan *beta* (β) secara individual (parsial) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental dalam pembentukan harga saham. Secara terperinci tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh variable fundamental yang terdiri dari *Return of asset* (ROA) , *Debt of Equity* (DER), *Return of Equity* (ROE) dan *Book Value per share* (BVS) dan *beta* (β) secara bersama sama (simultan) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh variable fundamental yang terdiri dari *Return of asset* (ROA) , *Debt of Equity* (DER), *Return of Equity* (ROE) , *Book Value per share* (BVS) dan *beta* (β) secara individual

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



(parsial) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam memahami pengaruh variable fundamental yang terdiri dari *Return of Asset (ROA)*, *Debt of Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, *Book Value per share (BVS)* dan *beta (β)* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Indonesia
2. Menambah informasi bagi investor pasar modal untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang optimal
3. Menambah perbendaharaan riset di akademisi bidang manajemen keuangan khususnya manajemen investasi di pasar modal dan referensi peneliti selanjutnya pada permasalahan atau subjek yang sama.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk dapat memudahkan pembahasan dan pemahaman, tesis ini disusun dengan sistematika penulisan tesis sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan



Bab II Landasan Teori dan Kerangka berpikir

Dalam bab ini diuraikan mengenai pengertian dasar pasar modal dan fungsi pasar modal, laporan keuangan, pengertian analisis rasio keuangan, definisi variable dan model, kerangka berfikir serta hipotesis

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai jenis dan lokasi penelitian, sample penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang meliputi analisis data, analisis rasio keuangan, analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi berganda

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini, akan memuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan, dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



BAB II

LANDASAN TEORI

A . Pengertian Dasar Pasar Modal dan Fungsi Pasar modal

2.1.1 Pengertian Dasar Pasar Modal

Pada dasarnya pasar modal (*Capital Market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri .Jika di pasar modal diperjualbelikan instrumen keuangan seperti saham, obligasi, waran, right, obligasi konvertibel dan produk derivatif seperti opsi (put atau call), maka di pasar uang diperjualbelikan antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat berharga pasar uang (SBPU) , *Commercial Paper* , *Promissory Notes* , *Call Money* , *Repurchase Agreement* , *Banker Acceptance* , *Treasury Bills* dan lain lain



Gambar 2.1 Bagan Pasar Keuangan



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber . :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Keppres No.60 tahun 1988, menyatakan bahwa pasar modal adalah sebagai “bursa”, yakni merupakan sarana yang mempertemukan antara penawar dan peminta jangka panjang (lebih dari satu tahun) dalam bentuk efek. Hal tersebut mengacu kepada undang-undang nomor 8 tahun 1995 yang menyatakan bahwa bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan system dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek kepada pihak pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Yang dimaksud efek adalah surat berharga berupa pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi tanda bukti hutang, kontrak berjangka atas efek dan setiap derivative dari efek.

Undang undang pasar Modal No. 8 Tahun 1995 memberikan pengertian pasar modal yang spesifik yaitu “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek , Perusahaan publik yang berkaitan dengan efek.

Dari definisi diatas, maka secara umum dapat dijelaskan bahwa pasar modal merupakan pasar baik dalam pengertian yang abstrak maupun dalam pengertian yang konkrit.

Sharpe (1999,9) menyatakan bahwa pasar modal sebagai salah satu jenis pasar sekuritas yang memperdagangkan aktiva keuangan yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun. Menurut Sunariyah (2004:05) pasar Modal sebagai tempat pertemuan antara penawaran dan permintaan surat berharga. Di tempat inilah para pelaku pasar yaitu individu – individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (surplus fund) melakukan investasi dalam surat



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber . :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

berharga dengan cara listing terlebih dahulu pada badan otoritas di pasar modal sebagai emiten

Dari definisi diatas maka pasar modal merupakan system keuangan yang terorganisasi yang mempertemukan pihak penawar dan pembeli keuangan jangka panjang , baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri.

2.1.2 Fungsi Pasar Modal

Pasar modal memiliki beberapa fungsi strategis yang membuat lembaga ini punya daya tarik, tidak saja dari pihak yang memerlukan dana akan tetapi juga bagi pemerintah. Pada dasarnya terdapat empat peranan strategis dari pasar modal, antara lain :

- a. Sebagai sumber penghimpunan dana
- b. Sebagai alternatif investasi para pemodal
- c. Biaya dikeluarkan untuk penghimpun dana relatif kecil
- d. Bagi pemerintah, fungsinya untuk mendorong perkembangan investasi

Dalam melakukan investasi dalam bentuk saham diperlukan analisis untuk mengukur nilai saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Tujuan analisis fundamental adalah menentukan apakah nilai saham berada pada posisi undervalue atau overvalue. Saham undervalue, bilamana harga saham di pasar saham lebih kecil dari harga wajar atau nilai seharusnya, demikian sebaliknya.

Menurut Francis (1988)



In preparing their estimate of security's value, fundamental analyst study the basic financial and economic facts about the company that issues the security. They study the level and trend of the firm's sales and earning. The quality of the firm's products are sold. The firm's labor relations the firm's sources of raw material. The government rules that apply to the firm and many other factor that may affect the value of the firms common stock.

Dapat dikatakan bahwa untuk memperkirakan harga saham dapat menggunakan analisis fundamental yang menganalisis kondisi keuangan dan ekonomi perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Analisisnya dapat meliputi trend penjualan dan keuntungan perusahaan, kualitas produk, posisi persaingan perusahaan di pasar, hubungan kerja pihak perusahaan dengan karyawan, sumber bahan mentah, peraturan perusahaan dan beberapa factor lain yang dapat mempengaruhi nilai saham perusahaan tersebut.

B. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para penggunanya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Selain sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggung jawaban atau akuntabilitas yang juga menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber . :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Pengertian laporan keuangan dikemukakan oleh Zaki Baridwan (1995 : 7) yaitu :

Laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari transaksi transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Menurut Soemarso S.R (1990 :36) , bahwa laporan keuangan adalah :
Laporan keuangan (Financial Statement) merupakan laporan yang dirancang untuk para pengambil keputusan terutama pihak luar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi dan laporan perubahan posisi keuangan.

Sedangkan menurut standar akuntansi keuangan (1994 :2), menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi , laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari bagian laporan keuangan.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat untuk menginformasikan keadaan keuangan pada suatu periode tertentu, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, laporan perubahan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan.

C. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan tentang efektifitas dan efisiensi perusahaannya mencapai sasarannya (Stoner et al 1995).



Untuk menganalisis kinerja perusahaan dapat digunakan analisis rasio keuangan yang terbagi dalam empat kelompok, yaitu rasio likuiditas, aktivitas, hutang dan profitabilitas (Gitman 2003). Dengan analisis tersebut, para analisis mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai dari faktor faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Umumnya factor factor yang diteliti adalah nilai intinsik, nilai pasar, *Return on Asset*, *Return of Investment*, *Return on Equity*, *Book Value*, *Debt Equity Ratio*, *Dividen Earning*, *Price Earning Ratio*, *Dividen*, *Payout Ratio*, *Dividen yield* dan likuiditas saham. Analisis teknikal menggunakan data pasar yang dipublikasikan yaitu harga saham, volume perdagangan, indeks harga saham baik individual maupun gabungan untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran saham tertentumaupun pasar secara keseluruhan yang pada intinya untuk mendapatkan petunjuk tentang arah perubahan pasar dimasa yang akan datang.

Menurut Jones (1996),

Systematic risk as is shown in part two on portfolio management an investor can construct a diversified portfolio and eliminate part of the total risk. The diversiviable or non market part. What is left is the diversiviable portion or the market risk variability in securities total return that is directly associated with overall movements in the general market economy.

Resiko sistematis dari suatu sekuritas atau portfolio yang relatif terhadap resiko pasar dapat diukur dengan *beta* (β). Beta suatu sekuritas adalah kuantitatif



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber . :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

yang mengukur sensitivitas keuntungan dari suatu sekuritas dalam merespon pergerakan keuntungan pasar. Semakin tinggi tingkat *beta* maka semakin tinggi resiko systematic yang akan mempengaruhi harga saham maka semakin tinggi pula return atau hasil yang didapatkan.

Analisis Rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan. Selain dari pada itu juga dapat digunakan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan. Bagi para investor, rasio keuangan dipergunakan sebagai alat untuk mengevaluasi nilai saham berbagai perusahaan dan juga dapat dipergunakan untuk mengukur adanya jaminan atas keamanan dana yang akan ditanamkan atau yang diinvestasikan dalam perusahaan.

Dalam menganalisis harga saham dapat menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio aktivitas dan Rasio Profitabilitas.

- Rasio Likuiditas adalah mengukur keamanan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya.
- Rasio Leverage yakni mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang dan bagi para investor akan dapat melihat proporsi modal sendiri untuk menentukan Margin of Safety sedangkan bagi pemilik perusahaan adaah untuk memenuhi kebutuhan dana dengan menarik hutang dan memberikan manfaat.
- Rasio aktivitas adalah untuk mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang ada dan dimiliki.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber . :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

- Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam kaitannya dengan investasi.

Dalam melakukan analisis factor factor fundamental dan resiko sistematis maka ada beberapa variable yang perlu didefinisikan antara lain :

1. *Return on Asset (ROA)*

Rasio ini merupakan pengukuran atas efektifitas earning power perusahaan yang mencerminkan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimiliki. Rumusan ROA ini adalah :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Aktiva Total}}$$

2. *Return of Equity (ROE)*

Rasio ini untuk mengukur pengembalian modal pemilik perusahaan yang akan bermanfaat bagi para pemegang saham. Rasio ini dapat dihitung dengan rumusan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Equity}}$$

3. *Book Value (BV)*

Book Value adalah untuk mengukur nilai buku per lembar saham, dapat dihitung dengan rumusan :

$$BV = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Lembar}}$$

4. *Payout Ratio (b)*

Payout Ratio (b) menunjukkan prosentase dari pendapatan yang akan dibayarkan pada pemegang saham sebagai *cash dividen*

5. *Debt Equity Ratio (DER)*

Debt Equity Ratio adalah angka yang menunjukkan proporsi hutang terhadap modal perusahaan atau dapat dicari dengan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

6. *Required Rate of Return (Ri)*

Required Rate of Return (Rj) adalah tingkat hasil minimum yang harus diadakan demi menarik minat investor dan sekaligus sebagai tingkat diskonto yang menyamakan nilai sekarang dengan nilai sekuritasnya. Untuk mencari nilai Rj ini dapat menggunakan model CAPM (*Capital Asset Pricing Model*)

7. *Beta (β)*

Beta adalah koefisien kepekaan yang menggambarkan simpangan atau slope antara resiko dengan hasil yang diperoleh. Semakin tinggi simpangan yang terjadi maka semakin besar perolehan hasil yang akan diharapkan begitu juga sebaliknya.

D. Definisi Variabel dan Model

Untuk menghindari kesimpangsiuran makna dari variable yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini diberikan batasan tentang variable sebagai berikut :



1. Variabel Bebas

Variabel bebas, terdiri dari faktor faktor fundamental dimana yang termasuk di dalamnya adalah *Return of Asset (RoA)*, *Return of Equity (RoE)*, *Book Value (BV)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, dan resiko sistemik yakni *beta (β)*

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga saham (P_0) yang dipengaruhi oleh earning dan dividen

3. *Variabel Deviden Discount (DDM)*

Untuk menghitung *beta* digunakan teknik regresi, yaitu mengestimasi *beta* suatu sekuritas dengan menggunakan return return sekuritas sebagai variable terikat dan return return pasar sebagai variable bebas. Dalam penilaian saham, terdapat beberapa model teoritis yang dapat digunakan terkait dengan analisis fundamental dan analisis teknikal. Namun secara sederhana variabelitas harga saham tergantung pada earning dan dividen suatu perusahaan seperti yang dinyatakan oleh Fuler and Farrell (1987), *key determinant of security price is expectations concerning the firm's earning and devidens and their associated risk.*

Model yang dikembangkan adalah pendekatan *Deviden Discount Model (DDM)* yang mana tingkat pertumbuhannya konstan. Hal ini memperlihatkan bahwa factor factor variable bebas menggambarkan resiko dan return yang akan diterima oleh para investor atas



investasinya pada saham. Integral pendekatan DDM dalam menentukan harga saham adalah :

$$P_o = \frac{\text{Deviden}}{(R_j - g)} \quad (1)$$

Dimana :

D_i = EPS x b

EPS = EAT / Total saham

b = Payout Ratio = D/EPS

P_o = Harga saham

R_j = *Required Rate of Return*

Model (1) disubsitusikan, sehingga menjadi sebagai berikut :

$$P_o = \frac{EPSx(b)}{(R_j - g)} \quad (2)$$

Dimana :

EPS = EAT / Total saham = ROE x Book Value

BV = Ekuitas / Saham

Model (2) disubsitusikan, sehingga menjadi sebagai berikut :

$$P_o = \frac{ROE.(BV)x(b)}{(R_j - g)} \quad (3)$$

Dimana :

ROE = EAT /Equity = ROA x (1 +Debt Equity Ratio)

Model (3) disubsitusikan, sehingga menjadi sebagai berikut :

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



$$P_o = \frac{ROA \times \left(\frac{Debt}{Equity} \right)^x (BV)^x (b)}{(R_j - g)} \quad (4)$$

Model (4) menurut Fuller and Farrell (1987), Growth rate (tingkat pertumbuhan) dapat diturunkan sebagai berikut :

$$g = \frac{D_i - D_o}{D_o} \quad (5)$$

Dimana :

$$D_1 = EPS_1 \times (\text{Payout Ratio})$$

$$D_0 = EPS_0 \times (\text{Payout Ratio})$$

Jika Payout Ratio (b) adalah konstan maka :

$$g = \frac{EPS_1 - EPS_0}{EPS_0} \quad (6)$$

Dimana :

$$EPS_1 = ROE \times \text{Book Value } t$$

$$EPS_0 = ROE \times \text{Book Value } t-1$$

Jika ROE adalah konstan, maka :

$$g = \frac{BV_t - BV_{t-1}}{BV_{t-1}} \quad (7)$$

Jika tidak ada penambahan dana (emisi) maka perubahan nilai buku ($BV_t - BV_{t-1}$) sama dengan $EPS_0 - D_0 = EPS_0 \times (1-b)$ maka :

$$g = \frac{EPS_0 \times (1-b)}{BV_{t-1}} - \frac{EPS_0}{BV_{t-1}} (1-b) \quad (8)$$

Jadi $g = ROE \times (1-b)$



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Sehingga model 2,3,4 jika disubsitusikan menjadi :

$$g = \frac{ROAx\left(1 + \frac{Debt}{Equity}\right)xBVx(b)}{R - ROE(1 - b)} \quad (9)$$

Sedangkan untuk menghitung beta dan R_j diperlukan langkah langkah sebagai berikut :

$$R_m = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}} \quad (10)$$

$$R_i = \frac{P_i - P_{i-1} + D_i}{P_{i-1}} \quad (11)$$

Dimana :

R_m = Return Market

$IHSG$ = Indeks Harga Saham Gabungan

P_i = Harga Saham i bulan t

P_{i-1} = Harga Saham i bulan $t-1$

D_i = Deviden saham i

R_i = Return saham i

$$\beta = \frac{(n \cdot \sum R_m \cdot R_i - \sum R_m \cdot \sum R_i)}{(n \cdot \sum R_m^2 - (\sum R_m)^2)} \quad (12)$$

4. Model penentuan Harga Aktiva (CAPM)

Untuk menghitung Required Rate of Return (R_j) digunakan model CAPM, dengan rumusan sebagai berikut :

$$R_j = R_f + (\beta \cdot (R_m - R_f)) \quad (13)$$

Dimana :

R_j = Required rate of return

R_f = Risk free

R_m = Return Market

β = Resiko sistematis



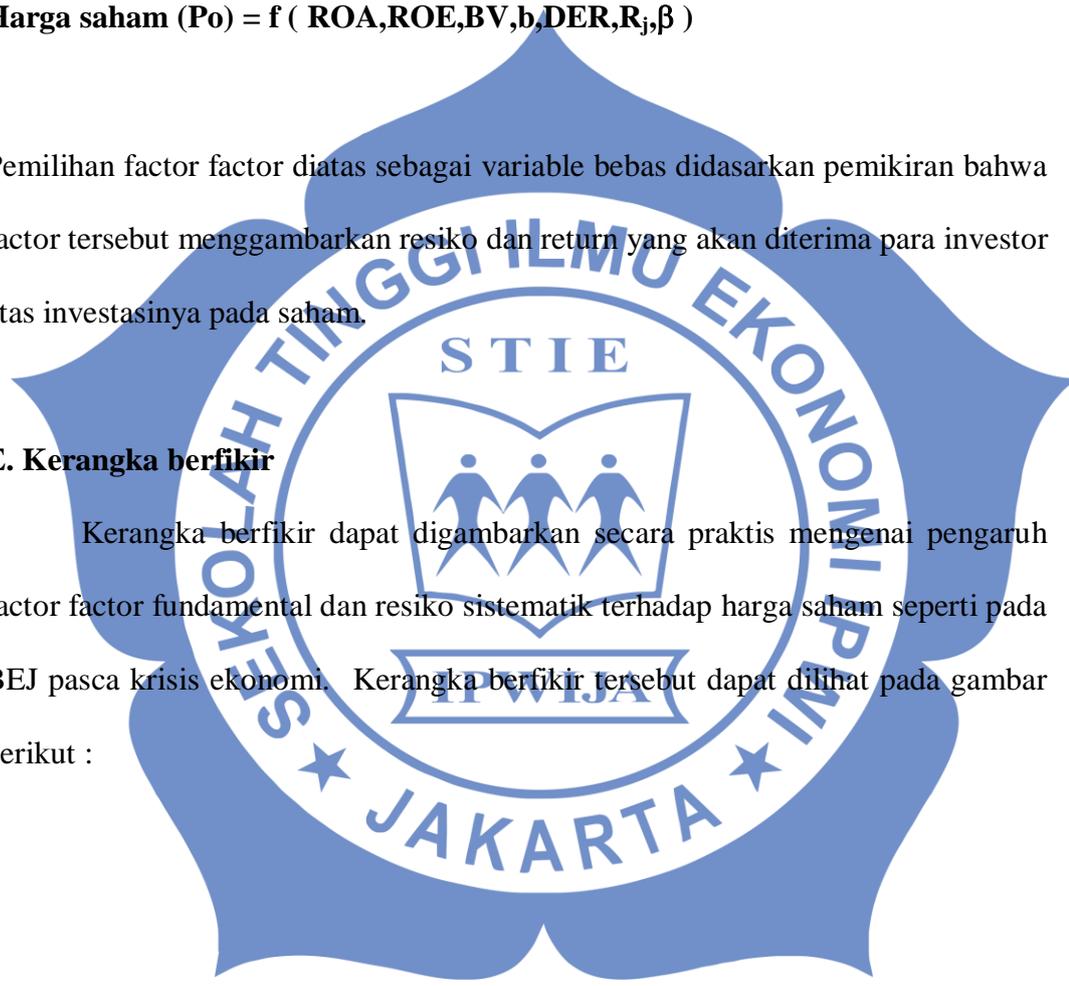
Maka dari model model tersebut di atas dapat ditulis suatu fungsi harga saham sebagai berikut :

$$\text{Harga saham (Po)} = f (\text{ROA,ROE,BV,b,DER,R}_j,\beta)$$

Pemilihan factor factor diatas sebagai variable bebas didasarkan pemikiran bahwa factor factor tersebut menggambarkan resiko dan return yang akan diterima para investor atas investasinya pada saham.

E. Kerangka berfikir

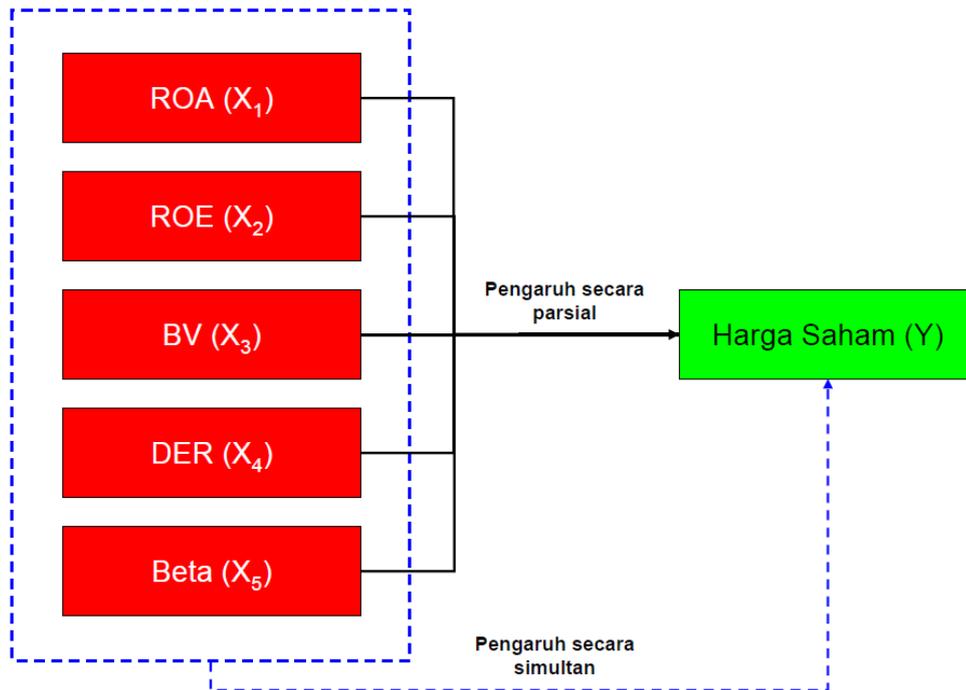
Kerangka berfikir dapat digambarkan secara praktis mengenai pengaruh factor factor fundamental dan resiko sistematis terhadap harga saham seperti pada BEJ pasca krisis ekonomi. Kerangka berfikir tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber . :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta





Y = Harga Saham

X1 = ROA

X2 = ROE

X3 = BV

X4 = DER

X5 = beta (β)

F. Hipotesis

Dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. H_1 = Faktor factor fundamental (ROA,ROE,BV,DER) dan resiko sistematis (β) berpengaruh secara bersama sama terhadap harga saham perusahaan pertambangan
2. H_2 = Faktor factor fundamental (ROA,ROE,BV,DER_j) dan resiko sistematis (β) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan penyelidikan yang kritis. Jenis penelitian yang akan digunakan disini adalah penelitian survei. Jenis penelitian survei adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi tertentu. Setelah data diambil kemudian akan diolah dan pada akhirnya akan dianalisis untuk pengujian hipotesis. Berkaitan dengan pengertian diatas bahwa akan muncul beberapa variable pada saat pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis menarik kesimpulan bahwa metode penelitian survei cocok untuk digunakan dalam penelitian ini karena sesuai dengan judul penelitian yakni untuk memperoleh gambaran. Analisis Pengaruh factor factor fundamental terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan

Penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di gedung BEI , Jalan Sudirman Kav 52 – 53 Jakarta Selatan

B. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut M Iqbal Hasan (2004:21) tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan (methods = tata cara). Metode penelitian ini

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

membahas mengenai tata cara pelaksanaan penelitian. Untuk itu maka dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah :

a. Metode Deskriptif

Deskripsi artinya melukiskan variable demi variable, satu demi satu dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasikan masalah, membuat perbandingan atau evaluasi dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

b. Metode Korelasional

Metode Korelasional sebenarnya adalah kelanjutan metode deskriptif. Pada Metode deskriptif data dihimpun, disusun secara sistematis, factual dan cermat, namun tidak dijelaskan hubungan diantara variable, tidak melakukan uji hipotesis atau prediksi. Sedangkan pada metode korelasional, hubungan antara variable diteliti dan dijelaskan. Hubungan yang dicari ini disebut sebagai korelasi. Jadi metode korelasional adalah mencari hubungan diantara variable – variable yang diteliti.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



C. Design Penelitian

Design dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain untuk perencanaan penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan penelitian ini sehingga dapat diperoleh suatu logika, baik dalam pengujian hipotesis maupun dalam membuat kesimpulan.

Menurut pendapat Seltiz ada tiga jenis design penelitian adalah sebagai berikut :

1. Design Eksploratori

Biasanya suatu riset dilaksanakan untuk menguji hipotesis hipotesis berdasarkan data masa lampau atau teori teori yang ada. Akan tetapi hipotesis sulit dibuat berhubung tidak ada dasar yang kuat untuk persoalan persoalan yang sifatnya relatif baru

2. Design Deskriptif

Design ini berguna untuk menguraikan sifat sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu. Dalam riset dengan design ini jangan melakukan kesimpulan yang terlalu jauh atas data yang ada karena tujuan dari design ini hanya mampu mengumpulkan fakta dan menguraikannya secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

3. Design Kausa

Design kausa berguna untuk menganalisis hubungan hubungan antara satu variable mempengaruhi variable yang lain dengan menggunakan statistik.

D. Variabel Penelitian

Sebelum penulis menjelaskan mengenai variable variable yang penulis gunakan dalam penelitian ini,ada baiknya kita mengetahui terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan “variable”

Prof.Dr. Sugiyono dalam bukunya “Metode penelitian Bisnis” mengumpulkan beberapa definisi mengenai variable diantaranya :

- Hatch and Farhady (1981)

Secara teoritis variable dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek,yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain

- Kerlinger (1973)

Variabel adalah konstruk (*construcis*) atau sifat yang akan dipelajari. Dibagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variable dapat dikatakan sebagai sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variable itu merupakan suatu yang bervariasi.

- Kiddler

Variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Berdasarkan pengertian pengertian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang,obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul penelitian yang penulis ambil yaitu :

“Analisis factor fundamental terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia”.

Maka disini penulis menggunakan factor factor fundamental sebagai variable independent (X) .Variabel independent menurut Prof.Dr,Sugiyono dalam bukunya “Metode Penelitian Bisnis” menyatakan bahwa variable ini sering disebut sebagai variable *stimulus* , *predictor* , *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable bebas.Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependent (terikat)

Penulis juga menggunakan 1 (satu) variable dependent (Y) yaitu, Y= Harga Saham. Variabel dependent menurut Prof Sugiyono dalam bukunya “Metode Penelitian Bisnis” menyatakan bahwa variable output,criteria,konsekuen.Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat. Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,karena adanya variable bebas.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



E. Metode Pengumpulan Data

Untuk penyusunan tesis ini penulis menggunakan 2 (dua) macam metode pengumpulan data , yaitu :

1. Library research

Yaitu mencari dan mengumpulkan data dari literature yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.Yaitu dengan mempelajari buku – buku , dokumen dokumen , tulisan-tulisan ilmiah dan bahan bacaan lainnya yang erat hubungannya dengan factor fundamental

2. Field research

Yaitu dengan mendatangi perusahaan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam hal ini yaitu : PT BEI .Data data diperoleh dengan mengadakan :

a. Wawancara

Yaitu dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pihak perusahaan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah yang akan ditulis

b. Pengamatan Langsung

Yaitu dengan cara melihat langsung kegiatan secara langsung tentang kegiatan perusahaan tersebut sehari hari data data perusahaan, sehingga dapat lebih membantu dalam penulisan tesis ini



a. **Jenis dan Sumber Data**

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan 2(dua) macam jenis dan sumber data dalam penulisan tesis ini yaitu :

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan yang bersangkutan melalui wawancara dan observasi untuk mengetahui factor factor yang mempengaruhi harga saham. Data Primer ini berupa hasil wawancara dengan bagian pelaksana

2. Data Sekunder

Yaitu data yang sudah jadi diperoleh melalui buku buku,dokumen–dokumen dan berbagai media lainnya sebagai refferensi.Laporan rekapitulasi harga saham secara periodic tertentu

Sedangkan dalam pengumpulan data-data penelitian,semua data yang dipergunakan adalah bersumber pada :

- a. Sumber data primer,yaitu sumber asli,sumber tangan pertama penyelidik. Sumber primer ini berasal dari hasil wawancara dan pengumpulan data yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.
- b. Sumber data sekunder, yaitu berisi data dari tangan kedua atau dari tangan yang kesekian,yang bagi peneliti tidak mungkin berisi data yang seasli data primer.Sumber

sekunder ini berasal dari dokumen dokumen yang memiliki relevansi untuk dilakukan analisis pada penelitian ini.

b. **Metode Pengambilan Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa sample probabilitas, dimana sample sample tersebut merupakan sebuah sample yang diambil berdasarkan data data yang ada pada perusahaan, yaitu berupa harga saham pada periode 10 tahun terakhir

Dalam hal ini penulis berhasil memperoleh sample data harga saham pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2010

c. **Teknik Analisa Data**

Untuk menganalisis dan menginterpretasikan data secara kuantitatif digunakan alat bantu statistik, sehingga memudahkan penafsiran data yang diperoleh. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa regresi ganda dan analisa korelasi Pearson. Untuk membantu memudahkan penulis dalam penghitungan, maka penulis juga dalam penghitungan, maka penulis juga menggunakan program statistik /software SPSS versi 17 (*Statistic Program for Social Science*). Dan untuk menghitungnya dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

1. **Analisa Regresi Ganda**

Analisa regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variable terikat (Y) apabila variable bebas minimal dua atau lebih.



Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variable bebas atau lebih terhadap variable terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variable bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3), (X_n) dengan satu variable terikat.

Asumsi dan arti persamaan regresi sederhana berlaku pada regresi ganda, tetapi bedanya terletak pada rumusnya, sedangkan analisis regresi ganda dapat dihitung dengan cara computer dengan program SPSS versi 17.

Persamaan umum Regresi Ganda :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Dimana :

Y = Subyek dalam variable dependent yang diprediksi

a = Nilai Y bila X = 0 (nilai konstan)

b_1 = Angka arah atau koefisien regresi variable pertama, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependent yang didasarkan pada variable independent

b_2 = Angka arah atau koefisien regresi variable kedua, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependent yang didasarkan pada variable independent

X = Subyek pada variable independent yang mempunyai nilai tertentu

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1.Y) - (\sum X_1.X_2)(\sum X_2.Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1.X_2)^2}$$

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 \cdot Y) - (\sum X_1 \cdot X_2)(\sum X_1 \cdot Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 \cdot X_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{N} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

Mencari Korelasi Ganda dengan rumus :

$$(R_{X_1, X_2, Y}) = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum X_1 \cdot Y + b_2 \cdot \sum X_2 \cdot Y}{\sum y^2}}$$

2. Analisa Korelasi Pearson

Metode yang digunakan pada analisis ini adalah koefisien korelasi Pearson, yang dipergunakan untuk menentukan kuatnya atau derajat hubungan garis lurus (linier) antara dua variable atau lebih dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi Pearson

n = Jumlah data

$\sum X$ = Besaran Nilai Variabel X (Biaya Saluran Distribusi)

$\sum Y$ = Besaran Nilai Variabel Y (Volume Penjualan)

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian antara variable X dan Y

Adapun hasil yang didapat mengenai tingkat hubungan antara kedua variable tersebut digunakan patokan patokan seperti table 2 sebagai berikut :

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2005:183)

Apabila nilai korelasi telah diketahui, selanjutnya perlu ditentukan koefisien determinasinya karena nilai r hanya menyatakan erat tidaknya hubungan tanpa menjelaskan seberapa besar persentase perubahan pada Y yang dijelaskan oleh X melalui hubungan linier antara X dan Y . Agar dapat mengetahui apakah terdapat peranan biaya saluran distribusi untuk meningkatkan volume penjualan dapat dijelaskan oleh koefisien determinasi (K_d), yaitu sebagai berikut :

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

K_d = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

d. Rancangan Uji Hipotesis

Rancangan uji hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Statistik

Untuk mengetahui apakah H_0 dan H_1 diterima atau ditolak, dapat dibandingkan dengan ketentuan sebagai berikut :

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

- a. $H_0: \rho = 0$, menunjukkan bahwa antara variable X (factor fundamental) dengan variable Y (harga saham) tidak terdapat hubungan yang berarti
- b. $H_0: \rho \neq 0$, menunjukkan bahwa variable X (factor fundamental) dengan variable Y (harga saham) terdapat hubungan yang berarti

2. Penghitungan t_{hitung} dengan t_{table}

- a. Untuk mencari t_{hitung} digunakan persamaan :

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \quad \text{dengan d.k} = n-2$$

Dimana :

r = Koefisien Parson

n = Jumlah sampel data

d.k = Derajat kebebasan dengan d.k = $n-2$

- b. Untuk mencari t_{table} maka digunakan distribusi normal untuk pengujian dua arah dengan signifikasia = 0.05 atau 5%.

3. Kriteria Penerimaan Hipotesis

Kriteria hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



- a. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_1 diterima, H_0 ditolak. Artinya terdapat peranan factor fundamental terhadap harga saham perusahaan pertambangan
- b. Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat peranan factor fundamental terhadap harga saham perusahaan pertambangan.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap harga saham sektor pertambangan baik secara bersama-sama maupun secara parsial pasca krisis ekonomi, juga untuk mengetahui variabel-variabel apa saja diantara faktor tersebut yang memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Secara empiris terbukti bahwa faktor-faktor fundamental (ROA, ROE, BV dan DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pertambangan secara bersama-sama atau simultan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh persamaan regresinya, sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 36.203 + 0.22X_1 - 0.036X_2 + 0.022X_3 + 1.295$$

Hubungan antara variabel **ROA** (X_1) dan **Book Value** (X_3) dalam persamaan diatas tergolong tinggi atau kuat pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan. Hal itu ditandai dengan simbol plus pada koefisien regresinya, sedangkan variabel lainnya ditandai dengan simbol minus pada koefisien regresinya.

2. Dari hasil pembahasan, dibuktikan bahwa variabel **Book Value (BV)** dan **Retrun on Asset (ROA)** mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pertambangan secara parsial, sedangkan variabel lainnya (DER, ROE dan β) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan di atas, untu

k mengantisipasi hal-hal tersebut maka disarankan :

1. Bagi investor yang ingin berinvestasi di sektor fundamental serta faktor psikologi pasar yang tidak dapat diprediksi dengan analisis fundamental
2. Hasil penelitian menunjukkan adanya problem autokorelasi pada variabel yang diteliti, maka diharapkan pada peneliti selanjutnya sebaiknya problem tersebut dapat dihilangkan dengan cara mengurangi faktor kesalahan dan meningkatkan keakuratan serta validitas data dalam pengumpulan data pada saat melakukan penelitian. Dengan memperpanjang rentang penelitian akan dapat juga mengurangi problem autokorelasi.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, (1997), *Intermediate Accounting*, BPFE, Yogyakarta.
- Bodie, ZVI. Alex Kane, and Alan J. Marcur. 1993, *Investment*, Second Edition, Boston : Richard D. Irwin, Inc.
- Budi Santoso Purbayu, dan Ashari, (2005), *Analisis Statistik dengan microsoft Excel & SPSS*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Ciputra (2001), *Properti Masa yang Akan Datang*, Jawa Pos, 20 Agustus 2001. P.7.
- Francis, Jack C. (1988), *Management of Investment*, 2nd edition, International Editions Financial Series, Singapore: Mc. Graw Hill.
- Ghozali, Imam (2001), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giman, Lawrence J, (2003), *Principles of Managerial Finance*, New York: Pearson Education, Inc.
- Husan, Suad, 1988, *Dasar-dasar Teori Portfolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi ke tiga, Yogyakarta: UPP – AMP YKPN Yogyakarta.
- (1994), *Manajemen Keuangan: Teori dan Terapan (Keputusan Jangka Panjang*, Edisi tiga, BPFE, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (1994), *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta. Salemba Empat.
- Jones, Sussane (1996), *Financial*, The Dryden Press.
- Kompas, 2003, *Investasi Saham Properti Sudah Layak Ditengok*, 27 Mei, p.27
- Martin John D., Keown Arthur J., Petty J. William dan Scott, Jr. David F. (1999), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jilid I Edisi kedua Prentice-Hall, Inc diterjemah pada PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Prastito, Arif., (2004), *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan perancangan Percobaan dengan SPSS 12*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Riduwan, (2004), *Metode & Teknik Menyusun Thesis*. Cetakan Pertama Bndung: CV. Alfabeta.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Santoso, Singgih., (2005), *Menguasi Statistik di Era Informasi* dengan SPSS 12, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

Sartono, R. Agus, (1997), *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan*, edisi ke tiga, BPFE, Yogyakarta.

----- (2002), *Ringkasan Metodologi Riset Bisnis dan Proposal Penelitian*, Jakarta.

Stoner, James A F., R. Edward Freeman, and Daniel R. Gilbert (1995), *Management, 6th edition*, New Jersey: Englewood Cliffs

Usman, Marzuki, *ABC Pasar Modal*, Kerjasama Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia dengan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia, Jakarta, 1990.

Usman, Marzuki dan Riphath, Singgih serta Ika, Syahrir (1997), *Pengetahuan Dasar Pasar Modal*, Institut Bankir Indonesia bekerja sama dengan Jurnal Keuangan dan Moneter Departemen Keuangan RI.

<http://idsaham.com/blog-news-saham-Saham-Fundamental-Saham-Pertambangan-Batu-Bara-1414.html>



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta